STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ANJUNGAN SUNGAI MATA ALLO MENUJU DESTINASI WISATA ISLAMI DAN FAVORIT DI KABUPATEN ENREKANG

Rahayu * Dr. Syarifuddin Yusuf,M.SI [1] Dr. Nirwana Sampara ,SP,.M.SI [2]
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare
*(Email :Rahayyuayuu7@gmail.com)

ABSTRAK

RAHAYU, 2014, dengan judul penelitian “Strategi Pengembangan Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo Menuju Destinasi Wisata Islami Dan Favorit Di Kabupaten Enrekang”.Skripsi Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Iniversitas Muhammadiyah parepare (UMPAR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan objek wisata anjungan sungai mata allo di Kebupaten Enrekang dan strategi pengembangan apa yang tepat untuk meningkatkan kualitas objek wisata anjungan sungai mata allo agar menjadi destinasi wisata islami dan favorit di Kabupaten Enrekang.Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunkan analisis SWOT. Pengembangan Objek wisata anjungan sungai mata allo sangat berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), berpotensi menjadi wisata islami, berpotensi menjadi destinasi wisata favorit di Kabupaten Enrekang, Berpotensi Meningkatkan pendapatan masyarakat serta Membuka lapangan pekerjaan. Strategi pengembangan yang tepat diterapkan untuk meningkatkan kualitas objek wisata anjungan sungai mata allo agar menjadi destinasi wisata islami dan favorit di kabupaten enrekang adalah Melakukan pengalihan fungsi fasilitas ruang baca menjadi ruko penjual jajanan / kuliner, Memperbaharui fasilitas yang Sudah ada untuk mewujudkan objek wisata islami di kabupaten Enrekang Melakukan Kerjasama Dengan Instansi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Yang Lebih Maksimal Dan Berkualitas Untuk Mewujudkan Destinasi Wisata Favorit Dikabupaten Enrekang.

Kata kunci : Strategi; Pengembangan; Objek Wisata

ABSTRACT

RAHAYU, 2014*, with the research title "Strategy for Tourism Object Development of the Mata Allo River Bridge Towards Islamic and Favorite Tourist Destinations in Enrekang Regency". Thesis of Human Resource Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).*

This study aims to find out how the potential development of the Mata Allo River Bridge tourist attraction in Enrekang Regency and what development strategies are appropriate to improve the quality of the Mata Allo River Bridge tourist attraction so that it becomes an Islamic and favorite tourist destination in Enrekang Regency. This research is interview, observation, and documentation. The data analysis technique in this study uses SWOT analysis. The development of the Mata Allo River Bridge tourism object has the potential to increase local revenue (PAD), has the potential to become Islamic tourism, has the potential to become a favorite tourist destination in Enrekang Regency, has the potential to increase people's income and create jobs. The right development strategy applied to improve the quality of the tourist attraction of the Mata Allo River Pavilion so that it becomes an Islamic and favorite tourist destination in Enrekang Regency is to transfer the function of the reading room facility to a shop selling snacks / culinary delights, Renew existing facilities to realize Islamic tourism objects in the Regency Enrekang Cooperates With Government Agencies In The Development Of A More Maximum And Quality Tourist Object To Realize A Favorite Tourist Destination In Enrekang Regency.

Keywords: Strategy; Development; Tourist attraction

PENDAHULUAN

Anjungan Sungai Mata Allo merupakan salah satu tempat wisata yang masih terbilang baru di kabupaten Enrekang yang letaknya sangat strategis karena berada tepat di jantung Kota Enrekang, membuat anjungan wisata Sungai Mata Allo mudah diakses oleh masyarakat dan wisatawan dari luar daerah baik yang berkunjung maupun yang sedang melintas.

Pada obyek wisata anjungan Sungai Mata Allo terdapat beberapa spot foto yang telah dibangun, dengan latar belakang tulisan nama 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Enrekang.Di bagian tengah anjungan wisata itu kita akan melihat tulisan Enrekang, Sulawesi selatan dengan tulisan latar di belakang 'INDONESIA' yang cukup besar dan sangat indah. Jika kita lihat sepintas, anjungan wisata Sungai Mata Allo hampir mirip dengan anjungan Losari.

Di samping keindahan spot foto sekaligus tempat pengunjung bersantai menikmati panorama aliran sungai mata allo, masih sangat banyak kekuranagan yang memicu ketidaknyamanan pengunjung yang datang. seperti yang di keluhkan oleh beberapa pengunjung anjungan sungai mata allo bahwasanya akses jalan di sekitaran anjungan sungai mata allo kurang bagus. ketika habis hujan banyak air yang menggenang di sepanjang jalan, banyak sampah berserakan di sekitaran wisata, fasilits wc yang tidak di fungsikan,musholah tidak digunakan sebagaimana fungsinya, kurangnya tempat parkir sehingga pengunjung menyimpan motor / mobil di pinggir jalan yang bisa menggangu pengguna jalan lainnya yang sedang melintas, beberapa lampu hias sudah tidak menyala sehingga mengurangi keindahan di anjungan sungai mata allo pada malam hari, tidak ada penjual makanan dan minuman disekitaran anjungan sungai mata allo.Kurangnya pengawasan di sekitar wisata anjungan sungai mata allo sehingga sering terjadi tindakan kriminal dan tindak Asusila.Hal ini yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian mengenai "Strategi Pengembangan Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo Menuju Destinasi Wisata Islami Dan Favorit Di Kabupaten Enrekang".

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan. Menurut Quinn dalam (Hutapea, 2017) Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi operasibisnis, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. Strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan direncanakan, penyebaran sumberdaya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.

Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna. Sedangkan menurut (Bakaruddin, 2008) adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia sebagai subjek untuk mengarahkan perubahan yang terjadi pada suatu objek. Pengembangan bisa juga diartikan sebagai perubahan kearah yang lebih komplek. Pengembangan menurut (Oka, 2008) adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada.

Pengertian Objek Wisata

Menurut Chafid Fandeli dalam skripsi (Asriandy, 2016) obyek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung kesuatu tempat/daerah/Negara karena tertarik oleh sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara disebut daya tarik dan atraksi wisata

Potensi Pengembangan Objek Wisata

Potensi wisata adalah segala hal dalam keadaan baik yang nyata dan tidak dapat diraba yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan, diwujudkan sebagai kemampuan faktor dan unsur yang diperlukan atau menentukan pengembangan kepariwisataan, baik itu berupa suasana,

kejadian, benda maupun layanan atau jasa-jasa. Pada hakekatnya pengembangan adalah suatu proses untuk memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada. Pengembangan obyek wisata merupakan kegiatan membangun, memelihara, dan melestarikan pertanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya

Wisata islami

Wisata islami atau yang lebih dikenal dengan wisata syariah adalah pagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisata muslim. Pelayanan wisatawan dalam pariwisata islami merujuk pada aturan-aturan islam. Pada umumumnya wisata islami /syariah adalah wisata yang dilakukan guna mengunjungi tempat-tempat wisata untuk melihat kebesaran ciptaan Allah yang ada di muka bumi sehingga kita dapat belajar untuk lebih bersyukur dan memperbaiki kualitas iman pribadi.

Wisata favorit

Wisata favorit adalah wisata yang memiliki daya tarik tertentu yang menarik, unik dan nyaman untuk dikunjungi di wilayah atau daerah tertentu. Suatu objek wisata dikatakan favorit apabila di sukai oleh banyak wisatawan dari berbagi kalangan. Mereka datang mengungjungi wisata karena menganggap tempat tersebut adalah tempat yang nyaman untuk berlibur ataupun beristirahat sejenak melepas penat. Salah satu contoh destinasi wisata favorit wisatawan adallah Bali. Bali merupakan salah satu destinasi favorit wisatawan mancanegara khususnya wisatawan Jepang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analis swot.Fokus penelitan in ada 5 yaitu (1) potensi (2) kekuatan (3) kelemahan (4)peluang (5) ancaman.Data penelitian in i bersumber dari data primer dan data sekunder.informan dalam penelitian ini adadalah pengelolah objek wisata ,masyarakat setempat dan pengunjung objek wisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara ,observasi dan dokumentasi.Data yang diperileh dari penelitian ini akan di analisis menggunakan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Pengembaangan Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo

a.Berpotensi Meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah)

Objek wisata anjungan sungai mata allo merupakan wisata yang barun saja di resmikan pada bulan februari 2020. Pembangunan objek wisata ini menghabiskan dana sekitar 14 milliyar Namun sampai saat ini belum ada perkembangan sama sekali dan belum ada pendapatan daerah dari objek wisata ini malahan sudah banyak fasilitas yang rusak dan sudah tidak di fungsikan padahal Di objek wisata anjungan sungai mata allo terdapat sejumlah fasilitas yang cukup memadai yang jika dikembangkan akan berdampak pada peningkatan pendapaan daerah. Salah satunya yaitu dengan megadakan penjualan jajanan atau kuliner karena kuliner mempunyai peran penting dalam industri pariwisata sebab sebagian besar pengeluaran wisatawan itu untuk kuliner. Selain itu kuliner juga menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan di objek wisata. Di objek wisata anjungan sungai mata allo sudah disiapkan tempat atau stand penjualan Tempat ini berbentuk ruko yang dulunya dibuat sebagai ruang baca namun tidak di fungsikan. Jumlahnya ada 12 ruko di sepanjang anjungan sungai mata allo. Masyarakat yang Nantinya menempati ruko atau stand jualan tersebut akan dikenakan pajak yang kemudian pajak inilah yang menjadi pendapatan daerah. Kemudian sumber pendapatan yang kedua yaitu dari hasil pajak parkir yang di terapkan untuk menjaga agar para wisatawan tidak memarkir kendaraannya secara tidak beraturan demi menjaga keselamatan bersama terlebih lagi objek wisata ini selalu ramai pengunjung dikarenakan lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau serta tidak ada biaya karcis untuk masuk ke objek wisata tersebut.

b. Berpotensi Menjadi Wisata Islami

Berdasarkan hasil observasi yang diakukan peneliti, Di Objek wisata anjungan sungai mata allo terdapat fasilitas Musholah dan berada tidak jauh dari pesantren Darul Falah Enrekang. Letaknya hanya dibatasi jalan raya. Menurut peneliti fasilitas musholah ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun pihak pesantren Darul Falah untuk dijadikan tempat tarbiah atau kajian-kajian untuk para santrinya. Karena kalau pembelajaran dilakukan di dalam area pesantren saja sudah biasa, tarbiah atau kajian yang dilakukan di musholah yang ada di objek wisata anjungan sungai mata allo mungkin akan memberikan efek refresing

karena sambil menikmatai alam bebas jadi para santri akan bersemangat dan tidak bosan karena setiap hari berada di dalam asrama pesantren.

Di objek wisata anjungan sungai mata allo juga terdapat taman film. Taman film ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat , mahasiswa maupun pihak pesantren tertentu sebagai wahana atau tempat untuk melaksanakan kegiatan seperti perlombaan kasidah, ceramah atau pidato dengan tema keagaman untuk melatih dan mengasah kemampuan atau potensi para pelajar serta masyarakat setempat sekaligus menambah wawasan. Hal ini akan mendukung dan membantu terwujudnya wisata islami di Kabupaten Enrekang karena melihat pariwisata islami di indonesia saat ini menjadi salah satu wisata yang memiliki potensi sangat besar. Selain memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia juga memiliki destinasi wisata yang beraneka ragam untuk pengembangan potensi wisata islami.

c. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sekaligus Membuka Lapangan Pekerjan

Pengembangan objek wisata anjungan sungain mata allo sangat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat karena melihat dari lokasinya yang sangat strategis dan sudah tersedia fasilitas yang dapat di manfaatkan masyarakat setempat untuk membuka usaha seperti menjual berbagai jenis jajanan karena di objek wisata anjungan sungai mata selalu ramai pengunjung. Semakin ramai Pengunjung yang datang maka akan semakin banyak pula pendapatan masyarakat karena sebagian besar pengeluaran wisatawan itu ada pada kuliner atau jajanan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat ada beberapa potensi pengembangan yang akan membuka lapangan pekerjaan di objek wisata anjungan sungai mata allo. Dengan adanya stand atau ruko penjualan jajanan di objek wisata ini otomatis membutuhkan tenaga kerja seperti penjual dan pelayan. Kemudian di objek wisata anjungan sungai mata allo ini memiliki spot foto yang sangat unik dan menarik karena terdapat 12 spot foto yang mewakili nama masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Enrekang. Spot foto ini bisa di manfatkan masyarakat untuk membuka usaha jasa foto. Karena tempat ini merupakan alternatif rekreasi keluarga dan pastinya mereka butuh tenaga jasa foto untuk mengambil gambar mereka sekeluarga untuk diabadikan. Di objek wisata anjungan sungai mata allo juga sangat membutuhkan jasa parkir untuk mengatur parkiran agar wisatawan tidak memarkir kendaraannya secara tidak teratur yang bisa saja mengganggu pengguna jalan lainnya bahkan lebih fatalnya bisa mengakibatkan kecelakaan lalulintas karena objek wisata ini selalu ramai pengunjung terlebih lagi karena lokasi objek wisata ini berhadapan lansung dengan beberapa instansi pemerintah dan sekolah dasar.

d. Berpotensi Menjadi Destinasi Wisata Favorit Di Kabupaten Enrekang.

Berdsarkan hasil observasi penelitian, objek wisata anjungan sungai mata allo sangat berpotensi menjadi destinasi wisata favorit di Kabupaten Enrekang melihat dari segi lokasinya yang sangat strategis karena berada tepat di jantung kota dan merupakan satu satunya objek wisata spot foto yang bernuansa alam yang berada di tengah-tengah kota. Di Kabupaten Enrekang memang banyak tempat wisata namun kebanyakan berada di desa-desa terpencil. Terlebih lagi jika di adakan penjualan jajanan atau kuliner di objek wisata ini karena kuliner merupakan salah satu daya tarik yang sangat kuat untuk mendatangkan wisatawan. Dengan diadakannya penjual jajanan atau kuliner maka objek wisata ini akan semakin ramai pengunjung dan akan menjadi destinasi wisata favorit di Kabupaten Enrekang apalagi karena di Kota Enrekang belum ada wisata yang seperti ini, dimana wisata spot foto yang bernuansa alam dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti musholah, wc dan penjual jajanan atau kuliner. Di objek wisata ini pengunjung dapat menikmati pemandangan alam serta aliran sungai mata allo sekaligus dapat mengambil gabar di spot foto yang telah disiapkan. Spot fotonya ini adalah nama 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Enrekang serta sambil menikmati jajanan atau kuliner yang ada, di Kota Enrekang memang banyak tempat untuk menikmati jajanan atau kuliner namun semuanya di tempat terbuka seperti di warkop dan kafe.

Kemudian hal yang akan menambah daya tarik objek wisata anjungan sungai mata allo menuju destinasi wisata favorit di Kabupaten Enrekang yaitu dengan pengadaan fasilitas perahu mini di sungai mata allo tepatnya di sepanjang wisata anjunan yang dibuat semenarik dan seunik mungkin dan membuat festival dayung perahu sebagai hiburan. Festival ini mungkin dapat dilakukan sebulan sekali atau bahkan semin ggu sekali misalnya setiap hari ahad

dan orang yang ingin ikut serta dalam festival ini mungkin bisa dikenakan biaya atau karcis untuk ikut bermain. Kemudian untuk hari-hari biasanya fasilitas perahu mini ini bisa di gunakan oleh pengunjung untuk bersantai dan mengambil foto di sungai mata allo namun harus membayar sewa perahu dengan harga sesuai yang di tetapkan oleh pemerintah atau pengelolah objek wisata nantinya. Selain akan menarik perhatian pengunjung secara tidak lansung juga dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah. Untuk mewujudkan hal tersebut terlebih dahulu harus dilakukan pengerukan sungai mata allo karena untuk saat ini sungai tersebut agak dangkal sehingga arus airnya sangat deras. Apabila dilakukan pengerukan sungai dapat menampung lebih banyak air sehingga arusnya tidak terlalu deras dan juga akan meminimalkan resiko terjadinya luapan air sungai atau banjir. Hasil kerukannya juga dapat dimanfaatkan untuk menimbun pondasi agar tidak terkikis air sungai.

1. Analisis Faktor-Faktor Strategi Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo.

Pada tahap identifikasi faktor-faktor strategi objek wisata anjungan sungai mata allo, penulis ingin mengetahui apa saja yang menjadi faktor internal yakni kekuatan dan kelemahan serta faktoe eksternal yakni peluang dan ancaman.berikut penulis sajikan hasil wawancara dengan informan :

a. "Apa yang menjadi kekuatan objek wisata anjungan sungai mata allo?"

Nama informan	Kutipan wawancara
Yuslipar maulana	"Menurut saya spot fotonya sangat unik ini yang menarik orang-orang datang mafoto-foto karena ada semua nama tiap kecamatan ,banyak orang datang ma foto di tulisan sesuai asal daerahnya atau di huruf yang dia sukai ,kalau malam juga bagus sekali dilihat krna banyak lampu hiasnya gratis topa klau kesiniki , terus bagus sekali disini nongki-nokngki sambil liat pemandangan."
Muh.Amin Dalle	"Di objek wisata anjung sungai mata allo ini sudah disiapkan fasilitas yang cukup memadai seperti ruang baca ,wc,musholah ada juga wifi yang bisa dimanfaatkan untuk anak-anak sekolah kita untuk mengerjakan tugasnya .objek wisata ini juga lokasinya sangat strategis karena berada di pinggir jalan sehingga gampang di dapat ini wisata baik itu masyarakat ataupun wisatawan yang lewat mau ke toraja bisa singgah disitu untuk ambil-ambil gambar."
Rika royani	"Yang pertama ya dari segi lokasi ,lokasi objek wisata ini sangat strategis mudah di jangkau karena berada di pinggir jalan terus kalu mauki kesini tidak ada karcisnya ."

Dari hasil wawancara ketiga informan mengenai kekuatan objek wisata anjungan sungai mata allo ,penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi kekuatan objek wisata anjungan sungai mata allo adalah sebagai berikut :

1) Spot foto yang unik dan menarik dengan tema icon enrekang
2) Panorama alam yang indah dan berhawa sejuk
3) Penerangan cukup memadai
4) Lokasiya strategis
5) Fasilitas sudah tersedia
6) Tidak ada biaya karcis
7) Tersedianya fasilitas wifi

b. "Apa yang menjadi kelemahan objek wisata anjungan sungai mata allo?"

Nama informan	Kutipan wawancara
Yuslipar maulana	"kekurangannya le, anu tidak ada penjual makanan mauki nongki-nongki na tidak ada dimakan-makan diluar jaki beli makanan dibawa kesini,apa pi le ee mushola pale tidak na tempati orang sholat na tempatiji orang pacaran disitu baku pangku-pangku apalgi kalau malam sa gelap disitu sunyi topa ,wc juga tidak di pake digembok semua pintunya."
Muh.Amin Dalle	"kurangnya kesadaran masyarakat kita dalam menjaga kebersihan di objek wisata ini padahal sudah disiapkan semua disitu tempat sampah bahkan sudah tersedia tempat sampah basah dan sampah kering tapi yaa namanya masyarakat hanya tau menikmati saja."
Taufik Hidayat	"Kekurangan le, itu jalanan kalu sudah i hujan deras banyak air dijalan ,lampu-lampunya juga banyakmi rusak banyak mati mane kurang juga pengawasannya itumi na biasa ada pencurian biasa ji ada satpol majaga tapi sekali-sekali ra."
Rika royani	"Tidak ada penjual kalau lewatki dari sekolah singgahki istirahat haus mki na tidak ada penjual disitu ,banyak juga motor dijalanan na sempit memang ra itu jalan disitu lalosi nataro orang motornya.

Dari hasil wawancara keempat informan mengenai kelemahan objek wisata anjungan sungai mata allo ,penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi kelemahan objek wisata anjungan sungai mata allo adalah sebagai berikut :

1) Tidak ada penjual jajanan
2) Banyak Fasilitas yang rusak dan tidak difungsikan
3) Kurangnya pengamanan
4) Akses jalan belum memadai
5) Kebersihan belum maksimal
6) Area parkir yang sempit
7) Banyak lampu hias yang mati

c. "Apa yang menjadi peluang di objek wisata anjungan sungai mata allo?"

Nama informan	Kutipan wawancara
Yusipar maulana	**"**Itumi tadi kubilang kan tidak ada penjual disini karena ini ruang baca juga tidak na tempatiji orang membaca sa tidak ada juga bukunya disiapkan disini lebih bagus kalau penjualmo disini supaya tambah ramai sa bagus sekali disini di tempati duduk" sambil menikmati pemandangan."
Muh.Amin dalle	"Peluang ya , anjungan sungai mata allo ini sebenarnya sangat berpeluang menjadi objek wisata paling rekomendasi untuk rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun wisatawan yang seadang melintas karena tempatnya juga sangat strategis berada di tengah tengah kota enrekang."
Suwarningsih	"Yaa anjungan sungai mata allo sangat berpeluang meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) jika diadakan penjual karena mereka pasti akan membayar pajak dan itu kemudian akan menjadi pendapatan daerah dari objek wisata ini."
Taufik hidayat	"peluang le ee anu kan warkop-warkop biasa na tempati orang nongkrong sambil ngopi kalau yang begitu banyak skali di enrekang tapi kalau kayak alam tidak ada pi pasti banyak orang cari tempat nongkrong sambil ngopi-ngopi liat pemandangan alam bebas ,bagus kalau ada penjual disini."

Dari hasil wawancara ketiga informan mengenai peluang objek wisata anjungan sungai mata allo ,penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi peluang objek wisata anjungan sungai mata allo adalah sebagai berikut :

1) Potensi wisata favorit
2) Membuka lapangan pekerjaan
3) Berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)
4) Menjadi icon kabupaten Enrekang
5) Alternatif rekreasi keluarga dan masyarakat setempat
6) Potensi wisata yang berkelas yang islami
7) Bekerjasama dengan pihak lainnya sesuai tupoksinya dalam pengembangan objek wisata

d. "Apa yang menjadi ancaman di objek wisata anjungan sungai mata allo?"

Nama informan	Kutipan wawancara
Yuslipar maulana	"Mungkin ancamannya bakalan sunyi kalau tidak dikeloah dan di perbaharui sa ditaumi orang-orang baru-baruan semua kalau adalagi tempat yang baru disitu semuasi lagi apalagi disini wisata sering ada tindak asusila ,kriminal jadi kayak apalagi namanya kalau orang i jelekmi nama baiknya atau image apakah itu namanya ."
Muh.Amin dalle	" ancaman yaa, tidak bisa juga dipungkiri kalau msalah seperti ini karena sistem teknologi sekarang masyarakat kita,remaja-remaja kita dengan adanya wifi yang disediakan pemerintah di sekitaran wisata anjungan sungai mata allo ini untuk digunakan bisa mencari dan mengerjakan tugas tapi banyak memutar yaa video-video yang tidak pantas di tonton dan bisa saja memicu mereka untuk melakukan hal seperti itu dan juga banyak anak sekolah yang berkeliaran di wisata ini pada jam sekolah. itu menjadi ancaman bagi kami karna har usnya ada juga bantuan dari pihak-pihak terkait untuk turut menangani masalah seperti ini "
Taufik hidayat	"Kalau begini terus i keadaannya ini anjungan lama lama rusak ii sa tidak ada penjaganya banyakmi fasilitasnya rusak kayak itu he ruang baca banyakmi colokannya rusak."

Dari hasil wawancara ketiga informan mengenai ancaman objek wisata anjungan sungai mata allo ,penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi ancaman objek wisata anjungan sungai mata allo adalah sebagai berikut :

1) Berkembangnya objek wisata lain meningkatkan persaingan
2) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata
3) Belum ada kerjasama denga instansi pemrintah
4) Kesadaran wisatawan dalam menjaga objek wisata
5) Banjir Luapan air sungai mata allo
6) Kondisi jalan yang rusak

7) Kerusakan lantai akibat akar tanaman di objek wisata yang semakin besar.

Analisis Swot

Setelah penulis melakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal objek wisata anjungan sungai mata allo, maka penulis akan sajikan ke dalam tabel analisis faktor internal dan ekternal objek wisata anjungan sungai mata allo.

Gambar 5.1

	KEKUATAN	KELEMAHAN
FAKTOR INTERNAL	1.Spot foto yang unik dan menarik dengan tema icon kecamatan 2.Panorama alam yang indah dan berhawa sejuk 3.Penerangan cukup memadai 4.Lokasiya strategis 5.Fasilitas sudah tersedia 6.Tidak ada biaya karcis 7.Tersedianya fasilitas wifi	1.Tidak ada penjual jajanan 2.Banyak Fasilitas yang rusak dan tidak difungsikan 3.Kurang nya pengamanan 4.Akses jalan belum memadai 5.Kebersihan belum maksimal 6.Area parkir yang sempit 7.Banyak lampu hias yang mati
	PELUANG	**ANCAMAN**
FAKTOR EKSTERNAL	1.Potensi wisata favorit 2.Membuka lapangan pekerjaan 3.Berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) 4.Menjadi ikon kabupaten enrekang 5.Alternatif rekreasi keluarga dan masyarakat setempat 6.Potensi wisata islami 7.Bekerjasama dengan pihak lainnya sesuai tupoksinya dalam pengembangan objek wisata	1.Berkembangnya objek wisata lainmeningkatkan persaingan 2.Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata 3.Belum ada kerjasama denga instansi pemrintah 4.Kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga objek wisata 5.Banjir Luapan air sungai mata allo 6.kondisi jalan yang rusak 7.Kerusakan lantai akibat akar tanaman di objek wisata yang semakin besar.

Pemberian Bobot Dan Rating Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal

Gambar 5.2analisis faktor strategi internal (IFAS)

Faktor-faktor strategi	Bobot	Rating	Bobot x rating
Stenghts (S)			
1.Spot foto yang unik dan menarik dengan tema icon kecamatan	0,07	4	0,28
2.Panorama alam yang indah dan berhawa sejuk	0,07	4	0,28
3.Penerangan cukup memadai	0,07	4	0,28
4.Lokasiya strategis	0,07	4	0,28
5.Fasilitas sudah tersedia	0,07	4	0,28
6.Tidak ada biaya karcis	0,07	4	0,28
7.Tersedianya fasilitas wifi	0,07	3	0,21
			1,89
Weakness (W)			
1.Tidak ada penjual jajanan	0,07	3	0,21
2.Banyak Fasilitas yang rusak dan tidak difungsikan	0,07	2	0,14
3.Kurangnya pengamanan	0,07	2	0,14
4.Akses jalan belum memadai	0,07	1	0,07
5.Kebersihan belum maksimal	0,07	1	0,07
6.Area parkir yang sempit	0,07	1	0,07
7.Banyak lampu hias yang mati	0,07	2	0,14
			0,84
Total	**1**		**2,73**

Gambar 5.3 analisis faktor strategi eksternl (EFAS)

Faktor-faktor strategi	Bobot	Rating	Bobot x rating
Opportunities (O)			
1.Potensi wisata favorit	0,07	4	0,28
2.Membuka lapangan pekerjaan	0,07	4	0,28
3.Berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)	0,07	4	0,28
4.Menjadi ikon Kabupaten Enrekang			
5.Alternatif rekreasi keluarga dan masyarakat setempat	0,07	3	0,21
6.Potensi wisata islami	0,07	4	0,28
7.Bekerjasama dengan pihak lainnya sesuai tupoksinya dalam pengembangan objek wisata	0,07 0,07	3 4	0,21 0,28

			1,82
Threats (T)			
1.Berkembangnya objek wisata lain meningkatkan persaingan	0,07	2	0,14
2.Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata	0,07	2	0,14
3.Belum ada kerjasama denga instansi pemrintah	0,07	2	0,14
4.Kesadaran wisatawan dalam menjaga objek wisata	0,07	2	0,14
5.Banjir Luapan air sungai mata allo	0,07	1	0,07
6.Kondisi jalan yang rusak	0,07	1	0,07
7.Kerusakan lantai akibat akar tanaman di objek wisata yang semakin besar.	0,07	2	0,14
			0,84
Total	**1**		**2,66**

Matriks SWOT

Setelah memberikan bobot dan rating pada fakt or-faktor internal dan eksternal,kemudian merumuskan alternatif-alternatif strategi menggunakan analisis SWOT.berikut penulis sajikan tabel matriks SWOT;

Gambar 5.4 Matriks Analisis Swot

Internal **Eksternal**	**Strengths (S)** 1.Spot foto yang unik dan menarik dengan tema icon kecamatan 2.Panorama alam yang indah dan berhawa sejuk 3.Penerangan cukup memadai 4.Lokasiya strategis 5.Fasilitas sudah tersedia 6.Tidak ada biaya karcis 7.Tingkat aksesbilitas yang mudah	**Weaknesses (W)** 1.Tidak ada penjual jajanan 2.Banyak Fasilitas yang rusak dan tidak difungsikan 3.Kurangnya pengamanan 4.Akses jalan belum memadai 5.Kebersihan belum maksimal 6.Area parkir yang sempit 7.Banyak lampu hias yang mati
Opportunities (O) 1.Potensi wisata favorit 2.Membuka lapangan pekerjaan 3.Berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) 4.Menjadi ikon kabupaten Enrekang 5.Alternatif rekreasi keluarga dan masyarakat setempat 6.Potensi wisata islami 7.Bekerjasama dengan pihak lainnya sesuai tupoksinya dalam pengembangan objek wisata	**SO** 1.Pengalihan Fungsi Fasilitas Ruang Baca Menjadi Ruko Penjual Jajanan 2.Memperbaharui fasilitas yang ada untuk untuk mewujudkan objek wisata islami di kabupaten Enrekang. 3.melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam pengembangan objek wisata yang lebih maksimal dan berkualitas untuk mewujudkan destinasi wisata favorit di kabupaten enrekang.	**WO** 1.Pengadaan Penjual Jajanan 2.Memperbaiki fasilitas yang rusak 3.Meningkatkan keamanan dengam bekerjasama dengan istansi pemerintah seperti satpol PP atau pemsangan cctv
Threats (T) 1.Berkembangnya objek wisata lain meningkatkan persaingan 2.Wisata mati 3.Belum ada kerjasama denga instansi pemrintah 4.Kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga objek wisata 5.Banjir Luapan air sungai mata allo 6.kondisi jalan yang rusak 7.Kerusakan lantai akibat akar tanaman di objek wisata yang semakin besar	**ST** 1.menjaga dan memelihara fasilitas di objek wisata anjungan sungai mata allo. 2.Mengembangkan anjungan sungai mata allo menjadi lebih baik untuk dapat bersaing dengan objek wisata lainnya	**WT** 1.Memberberlakukan jalur satu arah khusus di daerah objek wisata untuk menghindari macet dan kecelakaan 2.Lebih memperlihatkan pengembangan objek wisata anjungan sungai mata allo dalam perbaikan dan pemeliharaan fasilitas

Berdasarkan matriks SWOT tersebut dapat disusun empat program strategi yaitu strategi SO (strenght-opportunities), strategi ST (strenght-threarts), strategi WO (weakness-opportunities), strategi WT (weakness-threats).

a) Strategi SO adalah startegi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek wisata anjungan sungai mata allo dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi SO1 yaitu melakukan Pengalihan Fungsi Fasilitas Ruang Baca Menjadi Ruko Penjual Jajanan. Fasilitas yang dimaksud adalah ruang baca karena tidak difungsikan. Peneliti berpendapat bahwa jika ruang baca ini dialihfungsikan menjadi ruko penjual jajanan selain objek wisata menjadi ramai dan akan meningkatkan pad dari pajak ruko tersebut. SO2 yaitu memperbaharui fasilitas yang ada untuk untuk mewujudkan objek wisata islami di kabupaten Enrekang. Fasilitas yang berpotensi untuk dikembangkan menuju destinasi wisata islami yaitu musholah yang di perluas dan di adakan kajian-kajian atau kegiatan tarbiah untuk masyarakat setempat. SO3 yaitu melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dalam pengembangan objek wisata yang lebih maksimal dan berkualitas untuk mewujudkan destinasi wisata favorit di kabupaten enrekang. Pihak dispopar selaku pengelolah objek wisata ini lmelakukan kerjasama dengan instansi pemerinta untuk lebih memaksimalkan pengembangan objek wisata anjungan menuju destinasi wisata favorit dengan melakukan kerjasama dengan satpol PP dalam pengamanan, dinas lingkungan hidup membantu dalam menjaga kebersihan, dinas perindustrian dan perdagangan membantu dalam pengadaan pedagang di objek wisata.

b) Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimilikiobjek wisata anjungan sungai mata allo untuk mengatasi ancaman.berdasarkan kekuatan dan ancaman tersebut maka alternatif strategi ST1 yaitu menjaga dan memelihara fasilitas di objek wisata anjungan sungai mata allo. Fasilitas yang ada di objek wisata anjungan sungai mata allo harus tetap dijaga dan dilestarikan agar objek wisata ini tetap dalam kondisi baik dan layak dikunjungi. ST2 yaitu Mengembangkan anjungan sungai mata allo menjadi lebih baik untuk dapat bersaing dengan objek wisata lainnya. Objek wisata anjungan sungai mata allo harus segera dikembangkan dan di perbaharui untuk menarik wisatawan untuk datang.

c) Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada untuk menutupi atau meminimalkan kelemahan yang ada.berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternatif strategi WO1 yaitu Pengadaan Penjual Jajanan. Objek wisata anjungan sungai mata allo sangat membutuhkan penjualan jajanan untuk menarik perhatian wisatawan untuk datang. WO2 yaitu Meningkatkan keamanan dengan bekerjasama dengan istansi pemerintah seperti satpol PP atau pemasangan cctv. Keamanan di objek wisata anjungan sungai mata allo masih belum maksimal masih sering terjadi tindak kriminal, oleh karena itu objek wisata ini perlu bekerjasama engan satpol PP atau bisa juga dengan melakukan pemasangan cctv.

d) Strategi WT ini berdasarkan kegiatan yang bersifat depensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi WT1 yaitu memberlakukan jalur satu arah untuk menghindari macet dan kecelakaan. Objek wisata anjungan sungai mata allo selalu ramai apalagi lokasi wisata ini berada di tengah-tengah kota da berhadapan dengan beberapa instans pemerinta serta ada dua sekolah dasar terlebih lagi karena jalanan di objek wisata ini sempit jadi alangkah baiknya di berlakukan jalur satu arah untuk menghindari kecelakaan dan macet.

Penentuan titik kuadran

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil pembobotandan rating faktor strategi internal (IFAS) serta faktor strategi eksternal (EFAS), dapat diketahui sebagai berikut :

a. Skor total kekuatan = 1,89
b. Skor total kelemahan = 0,84
c. Skor total peluang = 1,82
d. Skor total ancaman = 0,84

Data diatas, kemudian dilakukan penentuan titik koordinat analisis internal dan eksternal.Berikut perhitungan penentuan titik koordinat:

a. Koordinat analisis internal

=(skor total kekuatan) - (skor total kelemahan)

= 1,89 - 0,84

= 1.05

b. Koordinat analisis eksternal

=(skor total peluang) - (skor total ancaman)

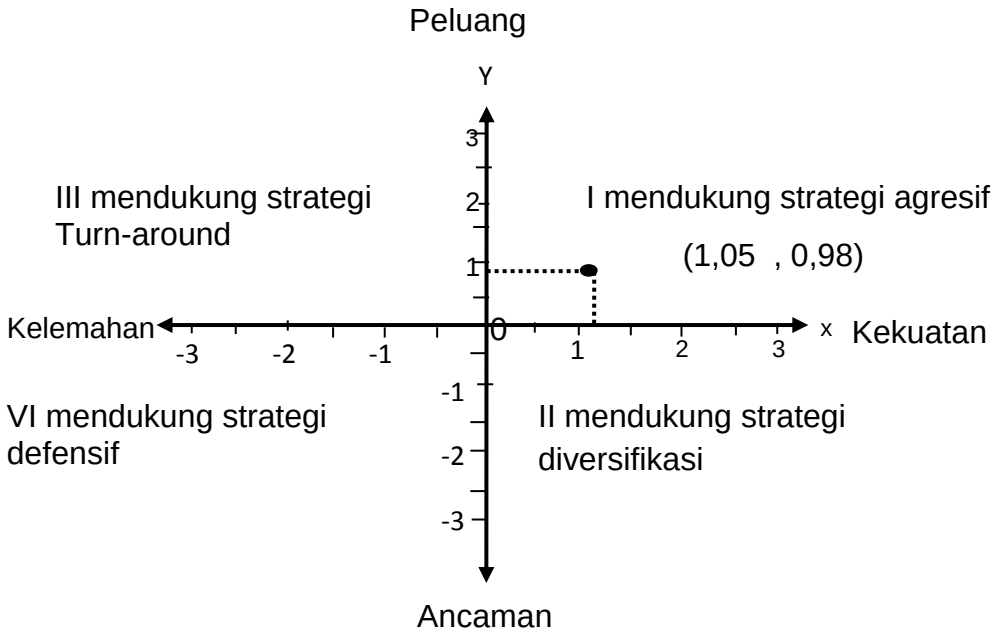
= 1,82 - 0,84

= 0,98

Penentuan Posisi Kuadran

Setelah proses perhitungan untuk mendapatkan bobot indikator IFAS dan EFAS dilakukan, langkah selanjutnya adalah merumuskan alternatif strategi dalam bentuk penentuan posisi kuadran dalam diagram analisis SWOT berfungsi untuk menentukan posisi strategi perusahaan, apakah terletak di kuadran I,II,III, atau IV.Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi apakah strategi bersifat agresif, diversifikasi, turn-around atau difensif.Berikut penulis paparkan gambar diagram posisi strategi pengembangan objek wisata anjungan sungai mata allo di Kabupaten Enrekang.

Gambar 5.3 Diagram Analisis SWOT



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui posisi strategi pengembangan objek wisata anjungan sungai mata allo berada di kuadran I yaitu mendukung Strategi Agresif. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata anjungan sungai mata allo memiliki kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk merebut peluang yang ada sehingga hal tersebut dapat mengembangkan objek wisata anjungan sungai mata allo.menurut rangkuti (2013) berada pada posisi kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Objek wisata tersebut memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang sebaiknya diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*). Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo memiliki banyak peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.strategi yang sebaiknya diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*). Dalam hal ini untuk Pengembangan Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo sebaiknya digunakan strategi SO, dimana dalam strategi SO, penulis memadukan berbagai kekuatan dengan peluang yang dimiliki objek wisata anjungan sungai mata allo.Berikut ini penulis sajikan 3 strategi SO serta klarifikasi setiap strategi yang ada dalam SO. Strategi SO adalah startegi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek wisata anjungan sungai mata allo dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi yaitu :

1. **Dengan melakukan pengalihan fungsi ruang baca menjadi ruko penjual jajanan / kuliner.**

Penulis memadukan kekuatan objek wisata yaitu “fasilitas sudah tersedia” dengan peluang objek wisata yaitu “ berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah “. Penulis membuat strategi ini karena di objek wisata anjungan sungai mata allo terdapat fasilitas ruang baca yang tidak digunakan untuk membaca karena tidak ada juga buku yang disediakan di ruang baca tersebut jadi lebih baik sebagian dari ruang baca tersebut dialihfungsikan. Ruang baca yang terdapat di objek wsiata anjungan sungai mata allo ini berjumlah 12. Dalam hal ini penulis memiliki pandangan bahwa apabila beberapa fasilitas ruang baca dialihfungsikan menjadi ruko penjual jajanan/kuliner, objek wisata anjungan sungai mata allo akan tambah ramai pengunjung karena kuliner mempunyai peran penting dalam industri pariwisata sebab sebagian besar pengeluaran wisatawan untuk kuliner. Selain itu kuliner juga menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan. Kuliner memang sudah banyak di kota enrekang namun kebanyakan di tempat tertutup seperti warkop atau cafe tetapi banyak juga yang suka menikmati kuliner di tempat tebuka sambil menikmati pemandangan alam bebas. Kemudia sebgiannya lagi tetap di jadikan ruang baca namun harus di adakan buku-buku tentang keilmuan agar dapat juga dimanfaatkan oleh masyarakat taupun pelajar bahkan pengunjung dalam melakukan kegiatan kajian- kajian keilmuan di musholah yang terdapat di objek wisata tersebut.

Dengan dialihfungsikannya beberapa ruang baca menjadi ruko penjual jajanan / kuliner hal ini secara tidak lansung juga akan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran di kabupaten enrekang serta akan menambah pendapatan asli daerah dari hasil sewa ruko /

pajak tempat yang kemudian bisa digunakan untuk pengembangan pembangunan wisata

2. **Memperbaharui fasilitas yang Sudah ada untuk mewujudkan objek wisata islami di kabupaten Enrekang.**

Strategi ini adalah hasil perpaduan antara kekuatan objek wisata yaitu “fasilitas sudah tersedia ” dengan peluang “Potensi wisata islami”. Penulis membuat strategi memanfaatkan fasilitas yang sudah ada untuk mewujudkan peluang yang dimiliki objek wisata anjungan sungai mata allo. Memperbaharui fasilitas yang ada untuk mewujudkan objek wisata islami dikabupaten enrekang.salah satu fasilitas yang sudah ada di objek wisata anjungan sungai mata allo namun perlu di kembangkan dan diperbaharui yaitu musholah. Mushola yang telah disiapkan di objek wisata anjungan sungai mata allo harus di perbaharui karena melihat keadaan musholah saat ini yang tidak digunakan untuk beribadah malahan tempat tersebut sering disalahgunakan oleh beberapa pasangan remaja terlebih lagi karena penerangan di sekitar musholah sangat kurang.

Penulis berpendapat bahwa objek wisata anjungan sungai mata allo sangat berpotensi menjadi destiansi wisata islami.salah satu cara untuk mewujudkan wisata islami yaitu dengan melakukan pembaharuan musholah seperti ukuran musholah yang tadinya kecil dan hanya bisa menampung satu atau dua orang untuk beribadah di perbaharui menjadi lebih besar agar bisa menampung banyak orang untuk beribadah serta menyiapkan alquran dan alat sholat di musholah tersebut agar pengunjung atau wisatawan yang yang datang lebih nyaman dan mudah untuk melaksanakan ibadah tanpa harus repot-repot membawa alat sholat ketika berkunjung ke objek wisata anjungan sungai mata allo.Jika ukuran musholah telah di berbaharui menjadi lebih luas maka musholah ini dapat di manfaatkan juga sebagai fasilitas untuk melakukan kajian-kajian keilmuan atau kegiatan tarbiah bagi pelajar maupun masyarakat setempat karena melihat masyarakat kabupaten Enrekang yang mayoritas muslim dan memiliki jiwa spiritual yang sangat tinggi.untuk mewujudkan wisata yang islami juga dibutuhkan keamanan yang maksimal.

Menurut Peneliti sebaiknya anjungan sungai mata allo ini dipasangi cctv di beberapa titik untuk meningkatkan keamanan di objek wisata ini karena sudah banyak kejadian kriminal dan tindak asusila yang terjadi di objek wisata anjungan sungai mata allo.Dengan adanya cctv yang di pasang di objek wisata anjungan sungai mata allo maka akan mengurangi tindak asusila dan kriminal seperti yang sering terjadai sebelum-sebelumnya dan secara tidak lansung hal tersebut akan mambantu mewujudkan wisata anjungan sungai mata allo menjadi wisata islami yang favorit di kabupaten enrekang tanpa kejadian tindak asusila dan tindak kriminal di objek wisata

3. **Melakukan Kerjasama Dengan Instansi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Yang Lebih Maksimal Dan Berkualitas Untuk Mewujudkan Destinasi Wisata Favorit Dikabupaten Enrekang**

Strategi ini adalah perpaduan antara kekuatan objek wisata yaitu “ lokasi yang strategis dan fasilitas sudah tersedia” dengan peluang objek wisata yaitu “bekerja sama dengan pihak lain sesuai tupoksinya dalam pengembangan objek wisata”. Penulis membuat startegi ini karena melihat lokasi objek wisata yang sangat strategis karena berada tepat dijantung kota enrekang yang membuat objek wisata ini sangat mudah dijangkau dan di objek wisata ini sudah tersedia beberapa fasilitas yang cukup memadai namun masih ada fasilitas yang belum di fungsikan dan ada juga yang disalahgunakan seperti fasilitas wc yang tidak di fungsikan ruang baca yng tidak difungsikan sebagaimana harusnya, musholah yang disalahgunakan oleh pasangan remaja,fasilitas parkir yang tidak digunakan padahal.hal ini yang membuat objek wisata anjungan sungai mata allo sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Peneliti berpendapat apabila pihak dinas pemuda olahraga dan pariwisata selaku pengelola objek wisata anjungan sungai mata allo melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maka akan menghasilkan pengembangan yang lebih maksimal dan berkualitas.Pihak Dispopar dapat melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintah seperti Satpol PP, Diknas, Dinas Lingkungan Hidup,serta Dinas Perindustrian Dan Perdagangan. Dengan melakukan kerjasaman dengan instansi tersebut pengembangan objek wisata akan lebih maksimal dan berkualitas menuju destinasi wisata favorit di kabupaten enrekang karena dinas lingkunangan hidup akan membantu menjaga kebersihan di objek wisata anjungan sungai mata allo ,dinas perindustrian dan perdagangan akan membantu dalam pengadan penjualan jajanan yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah, kemudan bekerja sama dengan Diknas agar mempertegas ke semua sekolah agar tidak ada anak sekolah yang berkeliaran di sekitar objek wisata pada jam pelajaran / sekolah, satpol PP berperan penting dalam pengamanan disekitaran objek wisata karena sering terjadi tindak asusila dan tindak kriminal di sekitaran objek wisata anjungan sungai mata allo.Jika peran satpol pp masih kurang dalam hal pengamanan di objek wisata maka bisa dilakukan pengadaan cctv di beberapa tempat misalnya di sekitaran musholah karena tempat tersebut sering disalahgunakan oleh pasangan remaja dan di tempat lain yang di

perkirakan sering terjadi hala-hal yang tidak diinginkan

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Pengembangan Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo Sangat Berpotensi Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Berpotensi Menjadi Wisata Islami, Berpotensi Menjadi Destinasi Wisata Favorit Di Kabupaten Enrekang Dan Berpotensi Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Serta Membuka Lapangan Pekerjaan
2. Strategi pengembangan yang tepat diterapkan untuk meningkatkan kualitas objek wisata anjungan sungai mata allo agar menjadi destinasi wisata islami dan favorit di Kabupaten Enrekang adalah sebagi berikut :

a. Melakukan pengalihan fungsi fasilitas ruang baca menjadi ruko penjual jajanan / kuliner karena fasilitas ruang baca tidak difungsikan sebagaimana harusnya maka lebih baik di alihfungsikan menjadi ruko penjualan jajanan karena di objek wisata anjungan sungai mata allo tidak ada penjual jajanan/kuliner padahal kuliner mempunyai peran penting dalam industri pariwisata sebab sebagian besar pengeluaran wisatawan untuk kuliner.
b. Memperbaharui fasilitas yang sudah ada untuk mewujudkan objek wisata islami di Kabupaten Enrekang yaitu dengan melakukan pembaharuan musholah seperti ukuran musholah yang tadinya kecil diperbaharui menjadi lebih besar serta menyiapkan alquran dan alat sholat di musholah tersebut serta memanfaatkan fasilitas musholah untuk melakukan kajian-kajian keilmuan atau kegiatan tarbiah bagi pelajar maupun masyarakat setempat.
c. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah seperti Satpol PP, Diknas, Dinas Lingkungan Hidup, serta Dinas Perindustrian Dan Perdagangan. Dengan melakukan kerjasaman dengan instansi tersebut pengembangan objek wisata akan lebih maksimal dan berkualitas menuju destinasi wisata favorit di kabupaten Enrekang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan objek wisata anjungan sungai mata allo peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Enrekang selaku pengelola objek wisata agar dapat menerapkan strategi secara maksimal sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan karena jika tidak dilakukan objek wisata ini akan menjadi wisata mati.
2. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk menerapkan strategi secara maksimal yang memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Dari Objek Wisata Anjungan Sungai Mata Allo
3. Diharapkan kepada masyarakat setempat ataupun pengunjung objek wisata anjungan sungai mata allo diharapkan kesadarannya dalam menjaga dan melestarikan objek wisata.

Daftar pustaka

AINI, H. 2015. Strategi *Pengembagan Wisata Unggulan Hapanasan Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Rokan Hulu*. Jurnal Mahasiswa IimuAdministrasi Negara, 2 (1), 1–10.

Annisa Widyati. 2020. *Bali Sebagai Salah Satu Destinasi Pariwisata Favorit Wisatawan Jepang*. Skripsi Mahasiswa Ilmu Pengetahuanbudaya. Universitas Indonesia.

Albertus Prakasa S. 2020. *Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkata Penjualan Mesin Diesel.*Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Berthi Ramadhani P. 2018. *Kerjasama Pemerintah Pusat Dan Daerah Dalam Pengembangan Destinasi Prioritas Pariwisata Ditanjung Kelayang Bangka Belitung*. Skripsi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Malang.

Dewi Hapsari. 2009. *Studi Potensi Dan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jumog Kabupaten Karanganyar*.

Dian Widya Setyani,Ir Dwi Sadono. 2011. *Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanan Do Daerah Pesisir*.

Eka Dewi Satriana, Hayyun Durrotul Faridah. 2018. *Wisata Halal Perkembangan Peluang Dan Tantangan*.Universitas Airlangga.

Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.

Fatmawati. 2020. *Strategi Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Permandian Alam Lewaja Di Kabupaten Enrekan*g.

Febrianti,Risa Eka. 2011. *Peran Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Lamongan*.Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan.Universitas Negri Malang.

Fred,R David. 2011. *Strategic Mangement Manajemen Startegi Konsep*,.Edisi 12.Jakarta:Salemba Empat

Hendry Ferdiansyah,Dkk. 2019. *Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism*. Skripsi Mahasiswa Magister Pariwisata Berkelanjutan.Iniversitas Padjajaran.

Hutapea,B.O. 2017. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera UtaraTahun 2015*. JOM Fisip, 4 (1).

Inten Eqa Saputri. 2020. *Analisis Potensi Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baku Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat.Skripsi Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Lianse, G. 2016. *Strategy Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata Lumbok RanauUntuk Memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Barat*.Skripsi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu PolitikUniversitas Lampung.

lilian sarah hiarie. 2013*. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa Pulau Ambon*.Universitas terbuka.

Lisa Putri Rahmalia. 2017. *Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.*

Lufi Wahidati,Eska Nia Sarin Astiti. 2018. *Perkembangan Wisata Halal Di Jepang*.Skripsi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Mintzberg, Henry.dkk, 2003. *The Strategy Process*. Edisi Keempat. New Jersey:Upper Saddle River.

Mahsyar, A. (2011*). Masalah Pelayanan Publik di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik*. Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan.

Mintzberg, Henry.dkk, 2003. *The Strategy Process. Edisi Keempat*. New Jersey:Upper Saddle River.

Oktosilva, A. 2018*. Skripsi Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Tana Toraja.* Skripsi Ilmu Administrasi Negara Fakultas IlmuSosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Peraturan Bupati Enrekang Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan PariwisataKabupaten Enrekang.

Undang-Undang RI No.9 Tahun 1990. Tentang Kepariwisataan

Undang-Undang Republik Indonesianomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Widodo, S. 2009. *Pengembagan Daya Tarik Wisata Berbasis Presepsi Wisatawan.* Yogyakarta : Pusat studi pariwisata UGM